



Naskah diterima: 21-06-2023

Direvisi: 12-09-2023

Disetujui: 07-10-2023

STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE *LANGUAGE IMMERSION*

Sovinaz*¹, Agung Setiyawan²

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: *sovinaz68@gmail.com¹, agung.setyawan@uin-suka.ac.id

Abstract

This research aims to understand strategies and techniques for teaching Arabic that a teacher can apply to learn Arabic using the language immersion method. Using this method, students can learn languages by interacting directly with the language environment in which they will learn them to learn how to speak, read, write, or listen directly. By collecting data from articles that discuss language immersion in language learning, researchers use a type of qualitative research with the nature of library studies that use books and scientific works as the object of study, which are then analyzed descriptively to produce a clear, systematic, objective, analytical, and critical discussion of strategies and techniques for teaching Arabic using language immersion. The results of the literature analysis show that strategies and techniques for teaching Arabic using the language immersion method effectively improve students' speaking, listening, reading, and writing skills. The key aspects of this method are the focus on active conversation, speaking practice, intensive listening exposure, reading and understanding of Arabic texts, and writing activities.

Keywords: Arabic Language, Language Immersion, Strategy, Teaching Techniques

مستخلص البحث

الغرض من هذا البحث هو فهم استراتيجيات وتقنيات تدريس اللغة العربية التي يمكن للمدرس تطبيقها لتعلم اللغة العربية باستخدام طريقة الانغماس اللغوي. باستخدام هذه الطريقة، يمكن للطلاب تعلم اللغات من خلال التفاعل المباشر مع البيئة اللغوية التي سيتعلمونها فيها، حتى يتمكنوا من تعلم كيفية التحدث أو القراءة أو الكتابة أو الاستماع مباشرة. من خلال جمع البيانات من المقالات التي

تناقش الانغماس اللغوي في تعلم اللغة، يستخدم الباحثون نوعًا من البحث النوعي مع طبيعة دراسات المكتبات التي تستخدم الكتب والأعمال العلمية كهدف للدراسة، والتي يتم تحليلها بعد ذلك توصيفيًا لإنتاج صورة واضحة، مناقشة منهجية وموضوعية وتحليلية ونقدية لاستراتيجيات وتقنيات تدريس اللغة العربية باستخدام الانغماس اللغوي. تظهر نتائج تحليل الأدب أن استراتيجيات وتقنيات تدريس اللغة العربية باستخدام طريقة الانغماس اللغوي فعالة في تحسين مهارات التحدث والاستماع والقراءة والكتابة لدى الطلاب. التركيز على المحادثة النشطة، وممارسة التحدث، والاستماع المكثف، وقراءة النصوص العربية وفهمها، وأنشطة الكتابة هي الجوانب الرئيسية لهذه الطريقة. الكلمات الرئيسية: اللغة العربية، الانغماس اللغوي، الإستراتيجية، تقنيات التدريس.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode imersi bahasa atau language immersion. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat mempelajari bahasa dengan beinteraksi secara langsung dengan lingkungan berbahasa yang akan dipelajarinya, sehingga para peserta didik mampu mempelajari bagaimana cara berbicara, membaca, menulis maupun mendengarkan secara langsung. Dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel yang membahas terkait language immersion dalam pembelajaran bahasa, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat studi Pustaka yang menggunakan buku dan karya ilmiah sebagai objek kajiannya, yang kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan gambaran serta keterangan yang jelas, sistematis, objektif, analitis dan kritis terkait pembahasan strategi dan Teknik pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan language immersion. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab menggunakan metode language immersion efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman mendengar, membaca, dan menulis peserta didik. Fokus pada percakapan aktif, praktik berbicara, paparan mendengar yang intensif, pembacaan dan pemahaman teks bahasa Arab, serta kegiatan menulis menjadi aspek kunci dalam metode ini.

Kata Kunci: Bahasa Arab Language Immersion, Strategi, Teknik pengajaran

PENDAHULUAN

Lingkungan yang tidak mendukung dalam pembelajaran bahasa akan berdampak bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasanya dan memberikan sebuah demotivasi bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa asing. Peserta didik akan merasakan kesulitan dalam keterampilan berbicaranya karena tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya.¹ Dalam pembelajaran bahasa baru (bahasa asing), keberhasilan dalam mencapai penguasaan bahasa sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan bahasa. Meskipun seseorang sudah memiliki sedikit keterampilan membaca, namun kemampuan dalam mendengar dan berbicara tetap rendah karena mereka masih beradaptasi dengan bahasa yang baru.² Menggunakan metode inovasi saja dalam pembelajaran bahasa tidak efektif menerapkan lingkungan bahasa dalam proses tersebut.³

Pembelajaran bahasa Arab merupakan tantangan tersendiri bagi banyak peserta didik, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan lingkungan berbahasa Arab.⁴ Pengembangan berbagai metode telah dilakukan seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat global, yang pada gilirannya berdampak pada proses pembelajaran di dalam kelas.⁵ Metode pengajaran tradisional sering kali menghadirkan kendala dalam mencapai keterampilan berbahasa yang efektif dan alami. James S. Hendrickson berpendapat bahwa masalah dalam pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari metode yang digunakan oleh para pengajar.⁶ Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang kreatif dan efisien guna meningkatkan pemahaman dan kecakapan dalam

¹ Irhamudin Abdullah, Novita Rahmi, and Walfajri Walfajri, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," *Taqdir* 6, no. 2 (2021): 71-83, <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6283>.

² Muhammad Husni Shidqi and Adam Mudinillah, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Education and Development* 9, no. 3 (2021): 32-33.

³ Stephen D Krashen, "Teachers of English to Speakers of Other Languages, Inc. (TESOL) Formal and Informal Linguistic Environments in Language Acquisition and Language Learning," *Source: TESOL Quarterly* 10, no. 2 (1976): 157-68.

⁴ Nur Hizbullah and Zaqiatul Mardiah, "Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta," *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 2, no. 3 (2015): 189, <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>.

⁵ Suci Ramadhanti Febriani and Arifka Mahmudi, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>.

⁶ James S. Hendrickson, "Error Correction in Foreign Language Teaching: Recent Theory, Research, and Practice", *The Modern Language Journal*, Vol. 62, No. 8 (Dec., 1978), h. 387-398. Published by: Wiley, <http://www.jstor.org/stable/326176>.

bahasa Arab. Salah satu metode pembelajaran yang telah dikembangkan dan banyak diterapkan ini dapat membantu dalam menghadapi tantangan ini ialah metode language immersion, atau lebih dikenal dengan imersi bahasa.⁷

Metode ini telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Spanyol selama beberapa dekade dan saat ini sedang mendapatkan popularitas dalam pembelajaran bahasa Arab.⁸ Imersi bahasa merupakan sebuah metode pengajaran bahasa yang menjadikan bahasa sebagai pengantar dalam pengajarannya.⁹ Language immersion dirancang khusus untuk peserta didik yang menggunakan bahasa mayoritas, seperti bahasa Indonesia di Indonesia, sebagai bahasa ibu mereka, dan mereka mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua.¹⁰ Metode ini melibatkan peserta didik dalam lingkungan yang sepenuhnya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, baik di dalam maupun di luar kelas.¹¹ Dalam metode ini, peserta didik secara aktif terlibat dalam komunikasi dalam bahasa Arab, memperluas pemahaman mereka tentang bahasa dan budaya Arab, serta meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk memudahkan prosesnya dan mencapai hasil yang maksimal.¹² Tanpa strategi yang terdefinisi dengan jelas, proses pembelajaran akan kehilangan arah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Dengan kata lain, pembelajaran tidak dapat berjalan efektif dan efisien.¹³ Bagi para guru, strategi pembelajaran memberikan suatu panduan

⁷ Hamzah H.N. and Fikri S, "Ta'Tsiiru Kholfiyyati Al-Tholabah Al-Dirosiyyah Wa Kafaatihim Fi Ta'allumi Al-Lughoh AlArobiyyah Lada Tholabati Al-Madaris Al-Tsanawiyah Al-Islamiyyah Bi Malang," *Lugawiyat* 4, no. 1 (2022): 23–30, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lugawiyat/article/view/16165/pdf>.

⁸ Nurul Hikmah, "Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Lugawiyat* 5, no. 1 (2023).

⁹ Yusup Supriyono, Yuyus Saputra, and Nita Sari Narulita Dewi, "English Immersion Program In ELF Setting: A Modified Model, Implementation, And Effectiveness," *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)* 7, no. 1 (2020): 137–60.

¹⁰ Ba'iq Kurnia Buana, "Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022" (2022).

¹¹ Atinia Hidayah, "Foreign Language Immersion Sebagai Representasi," *Ppkm II*, 2018, 128–33.

¹² Nova Yanti and Sholehuddin, "Efektivitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Al-Jauhar Duri," *Armala (Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab)* 1, no. 1 (2020).

¹³ Mahbub and Jauharotut Tauhidiah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi," *Tadris Al-Arabiyyat* 2, no. 1 (2022): 1–16.

sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Di sisi lain, bagi peserta didik, penerapan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dengan mempercepat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran didesain dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar bagi peserta didik.¹⁴

Untuk mengimplementasikan metode language immersion secara efektif, diperlukan strategi dan teknik pengajaran yang tepat. Strategi ini mencakup penggunaan bahasa target secara konsisten, penciptaan lingkungan belajar yang imersif, peningkatan eksposur terhadap bahasa Arab, dan kolaborasi dengan penutur asli bahasa Arab. Teknik pengajaran yang efektif dalam metode language immersion mencakup penggunaan peran bermain, simulasi situasi nyata, dan penggunaan konteks visual dan non-verbal. Guru diharuskan memotivasi peserta didik agar terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Dengan diberikannya perhatian serta fasilitas yang mendukung peserta didik dalam menjalankan pengalaman berbahasa ini, peserta didik diharapkan agar bisa mengungkapkan apa yang mereka inginkan, berbagi serta berkolaborasi Bersama dengan temannya. Segalanya perlu dirancang dengan baik oleh guru agar bisa memunculkan rasa ingin tahu, kreativitas, kerja keras dan tanggung jawab untuk membangunkan kepercayaan diri yang lebih baik.¹⁵

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait metode language immersion dalam pembelajaran bahasa, diantaranya ialah; Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah pada tahun 2023, dengan judul Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya program language immersion ini sangat penting untuk dilakukan khususnya bagi peserta didik atau penutur non-Arab dengan tujuan agar belajar bahasa Arab bisa dilakukan secara komunikatif lebih cepat, lebih fasih, dan lebih tertuju pada tujuan pembelajaran bahasa Arab dimana peserta didik benar-benar menyelam dengan sempurna kedalam bahasa tersebut dan mereka juga dapat mempelajari bahasa Arab dari penutur orang Arab asli dan belajar budaya mereka dalam kurun waktu tertentu.¹⁶

¹⁴ Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016, 53–62.

¹⁵ Supriyono, Saputra, and Narulita Dewi, "English Immersion Program In ELF Setting: A Modified Model, Implementation, And Effectiveness."

¹⁶ Hikmah, "Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia."

Penelitian yang dilakukan oleh Santi Andriyani pada tahun 2016, dengan judul *The Implementation Of English Immersion Program For Facing Globalization Era*. Penelitian ini menunjukkan bahwa program immersion memiliki banyak manfaat bagi siswa yakni merangsang bahasa kedua yang komperhensif, meningkatkan kelancaran serta kefasihan dalam komunikasi bahasa kedua dan juga mendukung perkembangan pemahaman bahasa.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Hengki dan Ratna pada tahun 2021, dengan judul *Strategi Pengajaran Immersion: Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja Mesjid Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan menggunakan strategi immersion sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris para peserta pelatihan, meningkatkan minat dan motivasi serta kepercayaan diri bagi semua peserta pelatihan. Dan mengatakan bahwa program tersebut sangat penting untuk diterapkan serta dikembangkan khususnya di Kalimantan Selatan.¹⁸

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah membahas terkait strategi language immersion dalam pembelajaran bahasa. Perbedaannya ialah pada bahasa target, sebelumnya membahas terkait strategi immersion pada bahasa Inggris sedangkan pada artikel ini, penulis ingin mengkaji secara detail terkait strategi dan peran seorang guru dalam mengajarkan bahasa kepada peserta didik menggunakan metode language immersion sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang dan menjadikan perbedaan ini sebagai keterbaharuan dalam penulisan peneliti. Melalui pendekatan studi pustaka, peneliti dapat mengeksplorasi literatur yang relevan tentang strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab dengan metode language immersion. Studi terdahulu mengenai metode ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dapat membahas tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi metode ini dan memberikan solusi yang telah diuji secara empiris.

¹⁷ Santi Andriyani, "THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH IMMERSION PROGRAM" 3, no. 2 (2016).

¹⁸ Hengki Hengki and Ratna Ratna, "Strategi Pengajaran Immersion: Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja Mesjid Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlās* 6, no. 3 (2021): 375–81, <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i3.4508>.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitiannya karena secara keseluruhan tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran, pemahaman, dan penjelasan tentang suatu permasalahan dengan menganalisis secara substansial konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Dalam melakukan penelitian ini, ada Langkah-langkah yang peneliti gunakan meliputi: 1) Mengumpulkan data melalui artikel-artikel ilmiah yang membahas terkait metode *language immersion* dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab, serta melakukan studi dokumen lebih dalam terkait strategi dan teknik pengajaran bahasa menggunakan metode *language immersion*. 2) Menganalisis hasil data temuan yang terkumpul menggunakan teknik analisis data kualitatif yakni *content analysis*. 3) Data yang sudah terkumpul kemudian di kategorikan untuk dikaji dan dianalisis secara mendalam untuk mengetahui temuan baru yang muncul. 4) Menginterpretasikan data temuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. 5) Menyimpulkan hasil dengan memfokuskan pada strategi dan Teknik pengajar bahasa terkhusus bahasa Arab dengan menggunakan metode *language immersion*.

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab dengan metode *language immersion* yang telah dikembangkan dan diterapkan sebelumnya. Hal ini akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi kekurangan penelitian sebelumnya, mengisi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lanjutan di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahawasannya dalam setiap pembelajaran bahasa Arab diperlukan beberapa fasilitas yang dapat menunjang peserta didik dalam membiasakan dirinya untuk terus berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Salah satunya ialah lingkungan bahasa Arab yang aktif, dimana peserta didik diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab agar perkembangannya dalam belajar bahasa asing dapat meningkat. Pembelajaran seperti ini dapat dibantu menggunakan metode *language immersion*. Penerapan *language immersion* dapat dilakukan dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk di lingkungan sekolah, pusat pembelajaran bahasa, atau program pertukaran pelajar. Metode ini telah digunakan secara luas

dalam pengajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, dengan harapan agar peserta didik dapat menjadi penutur asli bahasa tersebut atau memiliki tingkat kefasihan yang tinggi dalam waktu yang lebih singkat.

Language immersion atau dalam bahasa Arab dikenal sebagai *Al-Inghimas Al-Lughawi* terjadi ketika siswa tenggelam sepenuhnya dalam bahasa yang mereka pelajari dengan keterlibatan penuh. Mereka berada dalam lingkungan di mana bahasa tersebut mengelilingi mereka, dan mereka terlibat dalam menggunakan bahasa tersebut secara eksklusif dalam semua aktivitas pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁹ Abdurrahman Al-Hajj, peneliti Arab memiliki perhatian terhadap program ini. Beliau mengistilahkan dalam bahasa Arab dengan *al-hammam al-lughawi*. Dalam program tersebut, peserta didik yang ingin belajar bahasa kedua diwajibkan untuk memilih dan memilah lingkungan bahasa yang sesuai dengan bahasa target, karena apabila peserta didik sudah memilih lingkungan bahasa yang ingin ditargetkan, akan terjadi penyelaman bahasa di lingkungan tersebut yang tidak diperbolehkan berbicara dan mendengar selain dengan bahasa Arab. Tujuan dari program ini juga agar peserta didik dapat focus terhadap bahasa yang ingin dipelajarinya dan menyelam Bersama peserta didik lainnya yang memiliki tujuan yang sama. Mereka akan berbicara menggunakan bahasa Arab dan dapat Menyusun kalimat berbahasa Arab dengan cara yang menarik dan alami.²⁰

Metode *language immersion* bukan hanya membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi saja, tetapi dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti mendengarkan, membaca kemudian menulis.²¹ Karena dalam penerapannya, metode ini mengajarkan bahasa seperti mempelajari bahasa Ibu. Tujuan utama dari *language immersion* adalah mempercepat pemahaman dan penguasaan bahasa target dengan mengekspos peserta didik secara intensif dalam lingkungan bahasa target. Karena peserta didik diharapkan

¹⁹ Abdul Muhsin Muhammad Mansur حلية " دور الانغماس اللغوي في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها", كلية اللغة العربية بنين بجرجا 7, no. 25 (2021), <https://doi.org/10.21608/BFAG.2021.184967>.

²⁰ Inas Ahmad Abdul Aziz, "مدي وعي بعض معلمي اللغة العربية للناطقين بغيرها بمفهوم الانغماس اللغوي في تعليم اللغة", مجلة القراءة والمعرفة, 2022, <https://doi.org/10.21608/MRK.2022.252755>.

²¹ Hikmah, "Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia."

melakukannya secara alami, walaupun awal mula dipaksakan, tetapi karena lingkungan yang mendukung, berakhir dengan peserta didik mulai membiasakan dirinya berkomunikasi dengan bahasa Arab tanpa paksaan. Karena mereka belajar bahasa Arab secara organik dan intuitif.

Dalam proses pengajaran, diperlukan perencanaan yang matang untuk pembelajaran bahasa Arab.²² Sama halnya ketika menerapkan metode ini, bukan hanya lingkungan saja yang dipentingkan, melainkan strategi dan teknik guru juga perlu diperhatikan. Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, strategi dan teknik dalam pengajaran bahasa khususnya bahasa Arab ini sangat penting untuk diberikan perhatian lebih, karena akan berdampak pada hasil dari pembelajaran peserta didik. Jika guru dapat menyesuaikan dan mempunyai strategi yang tepat dalam menyampaikan pembelajarannya, peserta didik dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan efektif, karena mereka akan belajar bahasa dengan dikelilingi oleh lingkungan yang menggunakan bahasa juga.

Namun perlu diingat kembali, metode *language immersion* ini bukan satu-satunya metode yang dapat dikatakan efektif dalam penerapannya pada pembelajaran bahasa Arab, tetapi dapat dikatakan sebagai salah satu metode alternatif yang dapat membantu guru dalam menumbuhkan lingkungan bahasa yang diperlukan oleh peserta didik dalam belajar bahasa. Metode ini juga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Karena dalam penerapannya, semua pihak ikut andil dalam menjalankan peran sebagai warga asing yang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Strategi dan Teknik Pengajaran Metode Language Immersion

Pada metode *language immersion*, penggunaan bahasa target oleh guru dan peserta didik secara konsisten sangat penting. Dalam kelas dan dalam seluruh aspek pembelajaran, bahasa target digunakan sebagai medium

²² Siti Norkhafifah and Nur Syahabuddin, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 53, <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908>.

komunikasi²³. Guru berinteraksi dengan peserta didik menggunakan bahasa Arab dan mendorong mereka untuk berbicara dalam bahasa target saat berinteraksi di dalam kelas. Dengan menggunakan bahasa target secara konsisten, peserta didik terus terpapar dengan bahasa Arab dan terbiasa berpikir dan berkomunikasi langsung dalam bahasa tersebut. Berikut adalah beberapa strategi dan teknik pengajaran bahasa Arab menggunakan metode *language immersion*:

1. Metode *language immersion* menggunakan simulasi situasi nyata sebagai salah satu strategi pengajaran utama. Guru menciptakan skenario dan situasi komunikatif yang mirip dengan kehidupan sehari-hari di mana siswa harus menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi²⁴. Contohnya, siswa dapat diminta untuk berpartisipasi dalam permainan peran, berdiskusi kelompok tentang topik aktual, atau melakukan tugas-tugas yang melibatkan interaksi dengan penutur asli bahasa Arab. Simulasi ini membantu siswa untuk mempraktikkan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang bermakna dan relevan. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penggunaan bahasa Arab di dalam dan di luar kelas. Ini dapat dilakukan dengan menampilkan kata-kata bahasa Arab di dinding kelas, menggunakan papan tulis bahasa Arab, atau menyediakan sumber daya seperti buku-buku, majalah, atau poster dalam bahasa Arab. Lingkungan ini mendorong peserta didik untuk terus berinteraksi dengan bahasa Arab.
2. Pentingnya Fokus pada Percakapan dan praktik Berbicara dalam metode *language immersion* dapat ditekankan. Guru dapat menciptakan situasi komunikatif yang beragam, seperti permainan peran, dialog, atau diskusi kelompok, yang memungkinkan peserta didik berbicara dalam bahasa

²³ Derri Ris Riana, "Pendekatan Imersi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) (Penerapan Program Imersi Di Australia)" 2, no. 1 (2020): 36-47, <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i1.2318>.

²⁴ Sri Utami, "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *LIKHITAPRAJNA* 18, no. 2 (2016): 58-66, <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v18i2.59>.

- Arab. Dengan demikian, peserta didik dapat melatih kemampuan berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri.²⁵
3. Selain itu, pentingnya Paparan Mendengar yang Intensif juga dapat ditekankan. Guru dapat menggunakan audio, video, atau rekaman pembicaraan dalam bahasa Arab untuk melatih pemahaman mendengar peserta didik. Peserta didik juga dapat didorong untuk mendengarkan podcast, lagu, atau menonton film dalam bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman mendengar mereka.
 4. Dalam hal Pembacaan dan Pemahaman Teks Bahasa Arab, peserta didik perlu membiasakan diri membaca teks dalam bahasa Arab secara teratur guna mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman. Guru dapat menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, seperti artikel, cerita, atau buku dalam bahasa Arab. Diskusi dan latihan pemahaman teks juga perlu dilakukan agar pemahaman peserta didik terhadap bahasa Arab semakin meningkat²⁶.
 5. Kemudian, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk berlatih Menulis dalam Bahasa Arab. Guru dapat memberikan tugas menulis seperti esai, surat, atau catatan ringkasan dalam bahasa Arab. Umpan balik dan revisi terhadap tulisan peserta didik juga penting dalam membantu mereka memperbaiki keterampilan menulis.

Ada salah satu strategi yang dapat dikatakan efektif jika dilakukan, yakni dengan interaksi langsung dengan penutur asli bahasa Arab. Strategi ini merupakan bagian penting dari metode *language immersion*. Guru dapat mengundang penutur asli bahasa Arab ke dalam kelas atau mengatur kunjungan ke komunitas Arab lokal, jika memungkinkan. Interaksi dengan penutur asli memberikan kesempatan berharga bagi peserta didik untuk mendengar dan berbicara dalam bahasa Arab secara autentik. Melalui interaksi ini, siswa dapat memperluas kosakata, mengembangkan pemahaman

²⁵ Nurmasiythah Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2016, 343–59.

²⁶ Ahmad Arifin, "MODEL-MODEL PERMAINAN KARTU DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL QIRĀAH," *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.562>.

tentang intonasi dan aksen yang benar, serta memperkaya pengetahuan mereka tentang budaya Arab.

Selain beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam metode immersion language. Guru dapat memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran bahasa Arab, sumber daya online, atau platform komunikasi virtual untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik²⁷. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan bahasa Arab di luar lingkungan kelas dan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran.

Dalam metode *language immersion*, konsistensi, latihan yang berulang, dan kesempatan praktik yang terus-menerus sangat penting. Dengan strategi pengajaran yang tepat, peserta didik akan mengalami paparan yang luas dan intensif terhadap bahasa Arab, yang pada gilirannya akan meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut.

Dampak Positif Metode Language Immersion

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dampak positif metode *language immersion* terhadap keterampilan berbicara, pemahaman mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab antara lain sebagai berikut; Dalam keterampilan Berbicara, peserta didik akan terbiasa menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam situasi nyata. Mereka akan terlibat dalam percakapan, diskusi, dan berbagai aktivitas komunikatif yang mendorong mereka untuk berbicara dalam bahasa Arab dengan lancar dan percaya diri. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan berbicara mereka dalam bahasa Arab.

Kemudian dilanjut dengan pemahaman Mendengar, peserta didik akan terus menerus terpapar dengan bahasa Arab secara lisan. Mereka akan mendengarkan pembicaraan dalam bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dan teman sekelas mereka. Melalui paparan yang konsisten ini, pemahaman mendengar peserta didik akan meningkat secara signifikan. Mereka akan

²⁷ Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 139-52.

terbiasa dengan berbagai variasi aksen, intonasi, dan gaya berbicara yang berbeda dalam bahasa Arab²⁸. Dalam keterampilan membaca dengan metode *language immersion*, peserta didik akan diberikan bahan bacaan dalam bahasa Arab yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Mereka akan terlatih dalam membaca teks dalam bahasa Arab secara teratur, baik itu teks teori, artikel, cerita, atau media lainnya. Praktik membaca yang konsisten ini akan membantu meningkatkan pemahaman bacaan, kosakata, serta kemampuan menganalisis dan menyimpulkan informasi dalam bahasa Arab.

Dan yang terakhir, dalam keterampilan menulis, Metode *language immersion* juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Mereka akan diajak untuk menulis esai, resensi buku, surat, atau karya tulis lainnya dalam bahasa Arab. Dengan berlatih menulis secara teratur, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan pemikiran dan ide dalam tulisan bahasa Arab yang baik dan benar. Secara keseluruhan, metode *language immersion* memberikan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan intensif dalam penggunaan bahasa Arab. Dengan terus menerapkan metode ini, peserta didik akan merasakan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara, pemahaman mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.²⁹

SIMPULAN

Metode *language immersion* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengajar bahasa Arab. Dengan menggunakan bahasa Arab sebagai media komunikasi yang dominan di dalam kelas, metode ini memberikan paparan yang intensif terhadap bahasa Arab dan menciptakan lingkungan belajar yang mendalam. Strategi dan teknik pengajaran yang efektif dalam metode *language immersion* mencakup fokus pada percakapan dan praktik berbicara, pemahaman mendengar yang intensif, pembacaan dan

²⁸ Amrina et al., "PEMANFAATAN APLIKASI AUDACITY PADA PEMBELAJARAN ISTIMĀ' UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SATU SUNGAI TARAB," *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 9–11, <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.729>.

²⁹ Ba'iq Kurnia Buana, "Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022."

pemahaman teks bahasa Arab, serta kegiatan menulis dalam bahasa Arab. Secara keseluruhan, metode *language immersion* dalam pengajaran bahasa Arab memberikan lingkungan yang mendalam dan intensif bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab. Dengan menerapkan strategi dan teknik yang sesuai, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab secara efektif dan holistik. Metode ini memberikan pengalaman yang otentik dan mendukung perkembangan bahasa Arab peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Inas Ahmad. “مدي وعي بعض معلمي اللغة العربية للناطقين بغيرها بمفهوم الانغماس اللغوي في تعليم اللغة الثانية وممارستهم لاستراتيجياته.” *مجلة القراءة والمعرفة*, ٢٠٢٢, <https://doi.org/10.21608/MRK.2022.252755>.
- Abdullah, Irhamudin, Novita Rahmi, and Walfajri Walfajri. “Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara.” *Taqdir* 6, no. 2 (2021): 71–83. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6283>.
- Amrina, Melisa Rezi, Adam Mudinillah, Durrotul Hikmah, and Geofani Chintia. “Pemanfaatan Aplikasi Audacity Pada Pembelajaran Istimā’ Untuk Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab.” *Al-Mi’yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 9–11. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.729>.
- Andriyani, Santi. “THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH IMMERSION PROGRAM” 3, no. 2 (2016).
- Arifin, Ahmad. “Model-Model Permainan Kartu Dalam Pembelajaran Mahārah Al Qirāah.” *Al-Mi’yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.562>.
- Ba’iq Kurnia Buana. “Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022,” 2022.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Arifka Mahmudi. “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>.
- H.N., Hamzah, and Fikri S. “Ta’Tsiru Kholfiyyati Al-Tholabah Al-Dirosiyyah Wa Kafaatihim Fi Ta’allumi Al-Lughoh AlArobiyyah Lada Tholabati Al-Madaris Al-Tsanawiyyah Al-Islamiyyah Bi Malanng.” *Lugawiyyat* 4, no. 1

- (2022): 23–30. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lugawiyat/article/view/16165/pdf>.
- Hasna Qonita Khansa. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016, 53–62.
- Hengki, Hengki, and Ratna Ratna. "Strategi Pengajaran Immersion: Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Remaja Mesjid Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 6, no. 3 (2021): 375–81. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i3.4508>.
- Hidayah, Atinia. "Foreign Language Immersion Sebagai Representasi." *Ppkm II*, 2018, 128–33.
- Hikmah, Nurul. "Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Lugawiyat* 5, no. 1 (2023).
- Hizbullah, Nur, and Zaqiatul Mardiah. "Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 2, no. 3 (2015): 189. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>.
- Husni Shidqi, Muhammad, and Adam Mudinillah. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Education and Development* 9, no. 3 (2021): 32–33.
- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 139–52.
- Krashen, Stephen D. "Teachers of English to Speakers of Other Languages, Inc. (TESOL) Formal and Informal Linguistic Environments in Language Acquisition and Language Learning." *Source: TESOL Quarterly* 10, no. 2 (1976): 157–68.
- Mahbub, and Jauharotut Tauhidiah. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." *Tadris Al-Arabiyat* 2, no. 1 (2022): 1–16.
- Muhammad Mansur, Abdul Muhsin. " دور الانغماس اللغوي في تعليم اللغة العربية للناطقين في تعليم اللغة العربية للناطقين بنين بجرجا ٧ بغيرها." no. 25 (2021). <https://doi.org/10.21608/BFAG.2021.184967>.
- Norkhafifah, Siti, and Nur Syahabuddin. "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908>.
- Riana, Derri Ris. "Pendekatan Imersi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) (Penerapan Program Imersi Di Australia)" 2, no. 1 (2020): 36–47. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i1.2318>.

- Supriyono, Yusup, Yuyus Saputra, and Nita Sari Narulita Dewi. "English Immersion Program In ELF Setting: A Modified Model, Implementation, And Effectiveness." *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)* 7, no. 1 (2020): 137–60.
- Syamaun, Nurmasyithah. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2016, 343–59.
- Utami, Sri. "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Denganmetode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *LIKHITAPRAJNA* 18, no. 2 (2016): 58–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v18i2.59>.
- Yanti, Nova, and Sholehuddin. "Efektivitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTS Al-Jauhar Duri." *Armala (Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab)* 1, no. 1 (2020).
- S. Hendrickson, James. "Error Correction in Foreign Language Teaching: Recent Theory, Research, and Practice", *The Modern Language Journal*, Vol. 62, No. 8 (Dec., 1978), 387-398. Published by: Wiley, <http://www.jstor.org/stable/326176>.